



Analisis Efektivitas Pengendalian Intern Pemberian Kredit Pada Pt. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kc Bengkulu

Analysis Of The Effectiveness Of Internal Control Providing Credit At Pt. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kc Bengkulu

Dede Junita Gea ¹⁾; Yun Fitriano ²⁾; Yudi Irawan Abi ³⁾

^{1,2,3)} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dehasen

¹⁾ junita17dede@gmail.com, ²⁾ yunfitiriano@unived.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kc Bengkulu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pengendalian internal dalam pemberian kredit pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kc Bengkulu dan untuk menemukan solusi yang harus dilakukan dalam upaya meminimalkan kredit macet. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengambilan data melalui dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kc Bengkulu menunjukkan bahwa pengendalian intern sesuai dengan unsur 5C yaitu karakter, kemampuan, modal, kondisi ekonomi dan jaminan. Pengendalian intern yang diterapkan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kc Bengkulu sudah efektif karena sudah menjalankan berdasarkan kebijakan dan prosedur pengkreditan Bank. Pengendalian intern terbukti dapat meminimalisir terjadinya kredit macet. Berdasarkan hasil penelitian penulis memberi saran agar menghindari terjadinya kredit macet maka pihak karyawan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kc Bengkulu lebih teliti dalam mengukur dan menilai unsur 5C tersebut.

Kata Kunci : *Pengendalian Intern, Kredit, unsur 5 C.*

Abstract

This research was conducted at PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kc Bengkulu. The purpose of this research is to determine the effectiveness of internal control in providing credit to PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kc Bengkulu and to find solutions that must be implemented in an effort to minimize bad credit. The research method used in this research is descriptive qualitative with data collection techniques through documentation and interviews. The results of research at PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kc Bengkulu shows that internal control is in accordance with the 5C elements, namely character, ability, capital, economic conditions and collateral. Internal control implemented by PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kc Bengkulu is effective because it has been implemented based on the bank's credit policies and procedures. Internal control has been proven to minimize the occurrence of bad credit. Based on the research results, the author gives advice to avoid bad credit, the employees of PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kc Bengkulu is more careful in measuring and assessing the 5C elements.

Keywords: *Internal Control, Credit, 5 C elements.*

1. Pendahuluan

Bank adalah suatu Lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (financial intermedia) antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana (surplus unit) dengan pihak-

pihak yang memerlukan dana (deficit unit),serta sebagai Lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran. Dalam menjalankan kegiatannya,bank di dasarkan atas prinsip kepercayaan (*agent of trust*).

Bank akan memberikan kredit kepada Masyarakat,jika bank mempunyai keyakinan bahwa calon debitur atau penerima kredit mampu dan mau mengembalikan pinjaman yang diterimanya sesuai dengan waktu dan syarat-syarat yang telah disetujui oleh kedua belah pihak.Sehingga untuk memperoleh kepercayaan tersebut,Sebelum memberikan kredit,bank akan melakukan penilaian yang seksama terhadap calon penerima kredit (*character*),kemampuan penerima kredit (*capacity*),modal (*capital*),agunan kredit (*collateral*),dan kondisi perekonomian (*condition of economy*).Kredit merupakan fasilitas berupa dana yang disediakan oleh lembaga keuangan yang memungkinkan nasabah baik perorangan maupun badan usaha meminjam uang untuk memenuhi kebutuhan konsumsi atau modal usaha.

Pihak peminjam akan melunasi utangnya beserta bunga pinjaman dengan jangka waktu yang telah disepakati antara pihak bank dan kegiatan yang memiliki nilai asset terbesar dibandingkan dengan operasional bank yang Sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi,mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijaksanaan manajemen.Definisi system pengendalian intern tersebut menekankan system tersebut.

Dengan adanya pengendalian intern yaitu yang memadai terhadap permohonan kredit yang diajukan oleh calon debitur,dapat menghindari terjadinya penyalahgunaan wewenang oleh berbagai pihak dan terhindar dari praktek penyaluran kredit yang tidak sehat.Bank Tabungan Negara atau biasa disingkat menjadi BTN, adalah sebuah perusahaan di bawah naungan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa keuangan. BTN menawarkan sejumlah produk dan layanan keuangan, termasuk kredit pemilikan rumah (KPR). BTN memiliki tujuan untuk memperoleh pendapatan, sehingga perusahaan akan melakukan ekspansi kredit dengan meningkatkan jumlah pemberian kredit pada masyarakat dan mengatur penyebaran kredit tersebut. Dalam menyalurkan kredit kepada masyarakat, bank tentunya memiliki kendala-kendala yang akan dihadapi. Penyaluran dana dalam bentuk kredit memiliki risiko kredit macet atau tidak kembalinya dana yang telah disalurkan.

Untuk meminimalkan risiko tersebut, pihak bank harus melakukan analisis kredit secara tepat.PT.BTN KC Bengkulu menerapkan prosedur dan kebijakan dengan baik dalam pemberian kredit, namun disisi lain terdapat masalah yang dialami PT. BTN KC Bengkulu. Kredit bermasalah ini digolongkan menjadi tiga yaitu kredit kurang lancar, kredit diragukan, dan kredit macet, inilah yang sangat dikhawatirkan oleh setiap bank, karena akan mengganggu kondisi keuangan bank, bahkan dapat mengakibatkan berhentinya kegiatan usaha bank

2. Tinjauan pustaka dan pengembangan hipotesis

Prinsip pemberian kredit dengan analisis 5C adalah sebagai berikut:

1. Character

Suatu keyakinan bahwa, sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan kredit benar-benar dapat dipercaya, hal ini tercermin dari latar belakang si nasabah baik yang bersifat latar belakang pekerjaan maupun yang bersifat pribadi.

2. Capacity

Untuk melihat kemampuan nasabah dalam bidang bisnis yang dihubungkan dengan pendidikannya, kemampuan bisnis juga diukur dengan kemampuannya dalam memahami tentang ketentuan-ketentuan pemerintah.

3. Capital

Untuk melihat penggunaan modal apakah efektif, dilihat laporan keuangan dengan melakukan pengukuran seperti dari segi likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, dan ukuran lainnya.

4. Collateral

Merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun non fisik.



5. Condition

Dalam menilai kredit hendaknya juga dinilai kondisi ekonomi dan politik sekarang dan di masa yang akan datang sesuai sektor masing-masing,serta prospek usaha dari sektor yang di jalankan.

Kriteria-kriteria dalam semua prinsip itu perlu diperhatikan bukan saja oleh pemberi kredit, namun juga nasabah yang mengajukan kreditnya supaya dapat terpenuhi semua kriterianya. Dengan begitu, kredit yang diajukan akan memiliki kemungkinan yang lebih besar untuk disetujui oleh lembaga keuangan. Dari hasil pengawasan intern melalui metode analisis tersebut dapat dilihat kurangnya pengawasan dan pemantauan dalam melaksanakan prosedur yang seharusnya.

3. Metode penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, perumusan masalah, serta teori- teori yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini menggunakan jenis penelitian bentuk deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu tipe penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan karakter suatu variabel, kelompok atau gejala sosial yang terjadi di masyarakat. Jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang hasilnya disajikan dalam bentuk penjelasan secara jelas dan terperinci. Tujuan utama penelitian deskriptif adalah untuk memahami (to understand) fenomena atau gejala sosial dengan lebih menitik beratkan pada gambaran yang lengkap tentang fenomena yang dikaji dari pada memerincinya menjadi variabel-variabel yang saling terkait.(Menurut Sugiono 2019:2).

4. Hasil dan pembahasan

Hasil jawaban kuesioner pegawai PT Bank Tabungan Negara (persero) Tbk KC Bengkulu, mengenai pengendalian intern prosedur pemberian kredit pada PT Bank Tabungan Negara (persero) Tbk Kc Bengkulu, dirangkum sebagai berikut :

Tabel 1. Jawaban Kuesioner mengenai Pengendalian intern pemberian kredit pada PT Bank Tabungan Negara (persero) Tbk Kc Bengkulu

Prosedur pengendalian intern pemberian kredit		
No Responden	Jawaban Ya	Jawaban Tidak
1	7	3
2	9	1
3	6	4
4	9	1
5	8	2
6	9	1
7	10	0
8	10	0
9	2	8
10	5	5
11	6	4
12	6	4
13	7	3

14	5	5
15	6	4
16	3	7
Total	104	43

Hasil dari kuesioner mengenai prosedur pemberian kredit PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kc Bengkulu, dihitung menggunakan rumus Champion, sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Presentase} &= \frac{\text{jumlah jawaban ya}}{\text{jumlah jawaban tidak}} \times 100\% \\ &= \frac{104}{43} \times 100\% \\ &= 2,41\% \end{aligned}$$

Dari hasil tersebut diperoleh 2,41% atau 2,418 dimana berada dipengklasifikasian 0,76-1,00 atau (76%-100%) = High association (strong association up to perfect association)) yang artinya bahwa penerapan prosedur pemberian kredit dan aspek pengawasannya sangat efektif. Dapat diuraikan bahwa dalam prosedur pemberian kredit di PT. Bank Tabungan Negara (persero) Tbk Kc Bengkulu sudah efektif, dimana dalam tahap permohonan kredit, analisis kredit, dan dalam pengambilan keputusan kredit maupun dalam penolakan kredit sudah sesuai dengan prosedur pemberian kredit yang berlaku secara umum. PT. Bank Tabungan Negara (persero) Tbk Kc Bengkulu telah menerapkan prinsip perkreditan 5C untuk mendukung analisis pembiayaan kredit sebelum persetujuan kredit diberikan. Telah ada pemisahan fungsi antara pejabat yang terkait dalam pemberian kredit.

Fungsi yang terkait dalam pemberian kredit pada PT. BTN Kantor cabang Bengkulu telah melaksanakan kebijakan atau peraturan yang telah ditetapkan. Pejabat yang terkait dalam pemberian kredit pada PT. BTN Kantor Cabang Bengkulu telah sesuai dengan keahliannya atau kompeten di bidangnya. Review terhadap pelaksanaan kredit pada PT. BTN Kantor Cabang Bengkulu telah diberikan secara terus menerus. Pengendalian intern pemberian kredit pada PT. BTN Kantor Cabang Bengkulu sudah sangat efektif.

Terjadinya kredit macet pada PT. BTN Kantor Cabang Bengkulu disebabkan oleh faktor eksternal (pihak nasabah). Penelitian mengenai pengendalian intern pemberian kredit sebelumnya telah dilakukan oleh Ratna Bintari Mochammad Dzulkirom dan achamad husainin (2013), melakukan penelitian dengan judul "analisis system dan prosedur pemberian kredit modal kerja dalam Upaya mendukung pengendalian intern (studi kasus pada koperasi bank perkreditan rakyat ngadirojo pacitan).

Menghasilkan bahwa dalam proses penelitian pengendalian intern terhadap pemberian kredit pada koperasi BPR ngadirojo belum tersedia, sehingga pemeriksaan secara independent belum dapat terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat banyaknya tunggakan sehingga terjadinya peningkatan kredit macet terhadap koperasi BPR ngadirojo. Data hasil penelitian dari Pt. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk cabang Bengkulu yang telah dilakukan melalui wawancara langsung pada 15 oktober 2024.

Dalam penelitian ini seluruh informasi/partisipan merupakan pihak-pihak yang terkait dalam pengelolaan piutang di Pt. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk cabang Bengkulu. Dimana dalam pembahasan ini akan menjawab rumusan masalah dari penelitian di Pt. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk cabang Bengkulu.

- a. Pada Pt. Bank Tabungan Negara Kc Bengkulu sangat memperhatikan karakter dari debitur Ketika ingin memberikan pinjaman kredit dikarenakan untuk menjaga kepercayaan kreditur Ketika ingin memberikan pinjaman kredit. Dalam menilai karakter nasabah biasanya di nilai dari proses wawancara pada saat pengajuan pinjaman dan bisa mendapatkan informasi dari lingkungan tempat tinggal nasabah yang bersangkutan. Karakter yang dimaksud adalah seperti debitur memiliki sifat atau watak yang baik dan bertanggung jawab serta tidak memiliki buku hitam dalam BI checking. Analisis watak dari peminjam sangat penting untuk diperhatikan Hal ini karena kredit adalah kepercayaan yang diberikan kepada peminjam



- sehingga peminjam haruslah pihak yang benar-benar dapat dipercaya dan beritikad baik untuk mengembalikan pinjaman.
- b. Pada Pt. Bank Tabungan Negara Kc Bengkulu, Ketika debitur ingin melakukan peminjaman kredit maka kreditur akan menganalisis setiap bisnis serta Pendidikan dari nasabah yang akan di berikan kredit. Pendidikan yang dimaksud bukan hanya untuk kalangan sarjana namun nasabah yang hanya tamat sd, smp, dan sma akan tetap diterima namun dihubungkan beserta bisnis apa yang nasabah miliki. sehingga kreditur bisa menganalisis kapasitas dari debitur. Dalam pemberian kredit pihak divisi kredit akan menilai dari bidang bisnis nasabah serta asal-usul pendidikan dari nasabah tersebut. dan memang seharusnya setiap nasabah perlu memahami ketentuan-ketentuan pemerintah untuk menjaga kepercayaan bidang Instansi tinggi. Namun bagian sebagian anggota divisi kredit khususnya pada PT. Bank Tabungan Negara KC Bengkulu tidak terlalu menekankan nasabah bagaimana ketentuan-ketentuan pemerintah. prinsip 5C Capacity sangat diperlukan untuk menilai kemampuan nasabah dalam membayar utang.
 - c. Pt. Bank Tabungan Negara Kc Bengkulu juga menganalisis keefektifan laporan keuangan dengan cara melakukan pengukuran seperti segi likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas dari nasabah. Hal ini dilakukan untuk menjaga kepercayaan kreditur dalam pemberian kredit. Modal sendiri (ekuitas) merupakan hak pemilik dalam perusahaan, Analisa modal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memikul beban pembiayaan yang dibutuhkan dan kemampuan dalam menanggung beban resiko yang mungkin dialami perusahaan. Pt. Bank Tabungan Negara Kc Bengkulu juga menganalisis keefektifan laporan keuangan dengan cara melakukan pengukuran seperti segi likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas dari nasabah. Hal ini dilakukan untuk menjaga kepercayaan kreditur dalam pemberian kredit.
 - d. Pt. Bank Tabungan Negara juga akan meminta jaminan kepada nasabah Ketika peminjaman kredit dilakukan. jaminan yang dimaksud adalah seperti: fotocopy Ktp, surat tanah, sertifikat rumah dan lain-lain. Solusi untuk prinsip collateral pada Pt. Bank Tabungan Negara Kc Bengkulu adalah dengan melakukan pemahaman terhadap nasabah bahwa Ketika nasabah ingin melakukan peminjaman kredit maka nasabah harus memberikan jaminan berupa ktp asli, Pengambilan surat rumah dan surat tanah yang akan digunakan sebagai jaminan Ketika sang nasabah tidak taat aturan dalam pembayaran kredit.
 - e. Pada Pt. Bank Tabungan Negara juga menilai prospek usaha dari sektor yang dijalankan oleh nasabah baik dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang. hal ini perlu di lakukan untuk menjaga kepercayaan dan penyaringan dalam pemberian kredit. Bank Tabungan Negara sangat penting untuk mengetahui terlebih dahulu bagaimana prospek usaha yang akan dijalankan oleh nasabah sehingga bagian kredit dapat menganalisis dan melangsungkan Keputusan dalam pemberian pinjaman kredit.

5. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

1. Internal
Belum maksimalnya pengawasan dalam pengendalian pada Pt. Bank Tabungan Negara Kc Bengkulu (kurangnya pemantauan condition economic beserta penilaian pemakaian modal terhadap nasabah).
2. Eksternal
Masih banyak nasabah yang secara sengaja tidak mengangsur pinjaman dan dalam beberapa tahun Belakangan ini terjadi pandemi covid19 yang menyebabkan usaha nasabah tidak stabil keuangannya.

Saran

1. Sebaiknya karyawan lebih memperhatikan prinsip pelaksanaan 5C dalam menganalisis pemberian kredit. Sebaiknya ada pemisahan tugas karyawan antara penagihan dan pemberian kredit, sehingga mempermudah dalam pengelolaan piutang dan juga untuk menghindari adanya tindak kesalahan, penyelewengan dan kecurangan (fraud).
2. Penambahan personel untuk mengevaluasi petugas kredit.
3. Mengadakan kegiatan untuk menambah soft skill karyawan yang menunjang prosuktivitas dalam melayani nasabah.

REFERENSI

- April, P., Akuntansi, J. R., Riswanto, A., Ningsih, S. R., & Daryati, D. 2020. *Pengendalian Intern Dan Pemberian Kredit Usaha : Analisis Peranan dan Efektifitas Sistem Pengendalian menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam Standar Profesional Akuntan*. 4(3), 1169–1176. <https://doi.org/10.17509/jrak.v4i3.4670>
- Bank, P., & Bhakti, Y. 2021. *test 1*. 8(2), 61–69. *Sistem Pengendalian Intern*
- Bank Tabungan Negara - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas. (n.d.).
- Dera, A. P., Sondakh, J. J., Warongan, J. D. L., Akuntansi, J., Sam, U., & Manado, R. 2022. *Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Piutang Dan Kerugian Piutang Tak Tertagih Pada Pt . Surya Wenang Indah Manado The Effectiveness Analysis Of Internal Control System Of Account Receivable And Bad Debt At Pt . Surya Wenang Indah Manado*. 4(1), 1498–1508.
- Ekonomi, F., & Akuntansi, J. (n.d.). *evaluasi penerapan sistem pengendalian internal penerimaan kas pada hotel yuta manado evaluation of application of intern control systems cash receipt at yuta manado hotel*. 7(1), 1001–1010.
- Febrianti, F., Mulyadi, A., & Setiawan, Y. (2021). *Analisis Pengendalian Internal dan Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Tasikmalaya*. 12(1), 73–78.
- Fibriyanti, Y. V., Ekonomi, F., Lamongan, U. I., Wijaya, O. I., Ekonomi, F., Lamongan, U. I., & Kredit, P. (2018). *analisis efektivitas pengendalian intern pemberian kredit. pada pd. BPR Bank daerah lamongan*. III(2), 789–801.
- Laris, P. T., Utama, M., & Manado, C. (n.d.). *Issn 2303-1174*. 1(3), 20–29. *Sistem Pemberian Kredit*
- Lonto, M., Tanor, L. A. O., & Poernomo, A. P. (2024). *analisis efektivitas pengendalian intern pemberian kredit*. 5(1), 262–273.
- Nainggolan, A., & Indonesia, U. M. (2018). *Komponen Sistem pengendalian intern*
- Ngurawan, Y. I., Kapojos, J. M. P. M., Ngurawan, Y. I., & Kapojos, J. M. P. M. (2021). *Di pt . Bank Sulut Go Evaluation Of internal Control System of Credit administration at. pt . Bank Sulut Go (Under The Guidance Of, Jenny morasa and Peter m. kapojos)*. Jurnal EMBA Vol . 9 No . 3 Juli 2021, Hal . 1579 -1590. 9(3), 1579–1590.
- Pt, P., Galesong, S., & Cabang, P. (2019). *No Title*. 1(4) *Pemberian kredit*
- Sistem, E., Kredit, P., Puskopdit, P., & Utama, S. (2023). *Strategi Strategi*. 13(1), 23–32.
- Sugiono (2019). *Jenis Penelitian Deskriptif*